



MENGHIDUPKAN SEMANGAT LITERASI ANAK MELALUI TAMAN BACA MASYARAKAT DI DESA CITAPEN

Muhamad Fikri Abhyasa¹, Diah Ayu Sulistianingsih², Fitri Awaliyah³,
Debby Feriska⁴, Iif Firmana⁵

Universitas Muhammadiyah Kuningan^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: 211223071@mhs.upmk.ac.id✉

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel: Masuk: 30 November 2024 Diterima: 16 Desember 2024 Diterbitkan: 19 Desember 2024 Kata Kunci: PKM; Literasi; Taman Baca; Minat Baca; Digitalisasi.	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan para mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata saat berada di masyarakat. Salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa di desa citapen adalah Taman Baca Masyarakat yang dilakukan selama proses PKM berlangsung. Yang dimana di Desa Citapen ini memiliki permasalahan dalam rendahnya minat baca. Berdasarkan hasil observasi awal Tim PKM bahwa sekitar 70% anak – anak di desa citapen lebih sering bermain gadget dibandingkan dengan membaca buku. Hal tersebut diperparah dengan adanya perpustakaan desa yang rata – rata jumlah pengunjung per bulannya hanya 3 pengunjung. Proses kegiatan ini menggunakan metode PAR (<i>Participatory Action Research</i>) yang meliputi kegiatan identifikasi atau observasi, perencanaan dan tindakan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta refleksi untuk keberlangsungan program. Kegiatan dimulai dengan survei kebutuhan masyarakat dan anak – anak, lalu dengan perizinan hingga peresmian taman baca, pelaksanaan kegiatan serta monitoring untuk evaluasi kegiatan dan penjagaan untuk keberlangsungan taman baca yang ada di desa citapen. Hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, dimana antusiasme dari masyarakat dan anak – anak sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang didapat sebanyak 97% anak – anak dan masyarakat merasa puas dan seakan – akan keluar dari zona gadget yang berlebih. Kemudian dengan ditunjukkannya kepengurusan TBM di Desa Citapen, hingga saat ini keberlangsungan taman baca tetap terjaga..

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan oleh (Laia, 2022) PKM merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengabdian yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat lokal, termasuk mencerdaskan kehidupan bangsa. PKM memberikan peluang untuk mengidentifikasi permasalahan lokal, bekerja sama dengan masyarakat, dan mencari solusi konkret yang dapat diterapkan. PKM yang dilakukan oleh sekelompok Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kuningan yang dilaksanakan di Desa Citapen, Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Citapen, Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan adalah rendahnya minat baca, terutama di kalangan anak – anak. Hal ini



diperparah oleh dominasi penggunaan gadget, yang mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, sebanyak 70% anak – anak di desa ini lebih sering bermain media sosial dan game online dibandingkan membaca buku. Perpustakaan desa yang ada kurang dimanfaatkan secara optimal, dengan rata-rata hanya 3 pengunjung per bulan, dan sebagian besar koleksi buku yang tersedia sudah usang.

Masalah rendahnya minat baca ini tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Literasi, sebagaimana dijelaskan oleh (Nurul Qomaria & Puspita Sari, 2022), meliputi kemampuan berbahasa, berpikir kritis, serta mengolah dan menerapkan informasi. Literasi yang baik membuka peluang untuk pengembangan keterampilan hidup, kreativitas, dan pemahaman kritis. Namun, di era digital saat ini, tantangan literasi semakin meningkat, terutama karena penggunaan teknologi sering kali menggantikan kebiasaan membaca buku.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) muncul sebagai solusi potensial untuk membangkitkan kembali budaya literasi di masyarakat. TBM, menurut (Munir & Hidayatullah, 2019), adalah sarana yang menyediakan bahan bacaan, ruang belajar, dan berbagai kegiatan literasi yang dirancang untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan masyarakat. TBM juga berfungsi sebagai pusat kegiatan edukatif dan kreatif, yang tidak hanya menyediakan akses terhadap buku tetapi juga memotivasi individu untuk terus belajar. Studi yang dilakukan oleh (Pramudyo et al., 2018) menunjukkan bahwa TBM dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat baca di komunitas lokal, terutama di daerah pedesaan.

Di tingkat nasional, rendahnya minat baca menjadi fenomena yang memprihatinkan. Berdasarkan data UNESCO (2022), indeks minat baca di Indonesia hanya mencapai 0,001, yang berarti hanya satu dari seribu orang Indonesia yang memiliki minat membaca tinggi. Fenomena ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi tidak hanya menjadi masalah lokal di Desa Citapen tetapi juga merupakan refleksi dari tantangan yang dihadapi bangsa secara keseluruhan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendorong semangat belajar di masyarakat. Dengan menyediakan akses yang mudah ke berbagai bahan bacaan dan kegiatan pendidikan, TBM meningkatkan minat belajar, memperkuat budaya literasi, dan memungkinkan individu untuk mengembangkan serta memperluas pengetahuannya. (Agustiani, 2021)

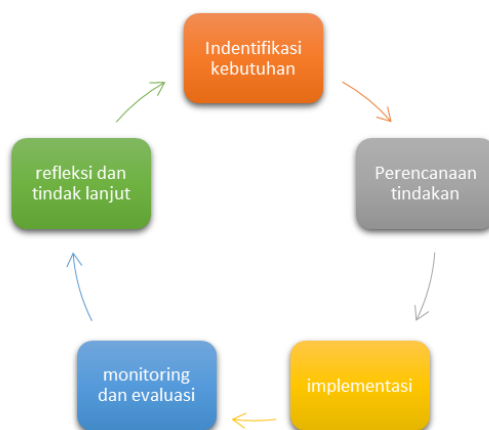
Berdasarkan permasalahan tersebut, program PKM Universitas Muhammadiyah Kuningan di Desa Citapen bertujuan untuk menghidupkan kembali semangat literasi anak-anak melalui pendirian dan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan harapan menghidupkan kembali kegiatan literasi melalui TBM ini serta meningkatkan budaya membaca di tingkat anak – anak dan masyarakat pedesaan. Dengan menyelaraskan program ini dengan permasalahan lokal dan literatur tentang literasi serta TBM, diharapkan TBM Desa Citapen dapat menjadi pusat pembelajaran dan inspirasi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan metode pendekatan PAR (Participatory Action Research) dapat membantu mahasiswa PKM untuk menjalin hubungan keakraban dengan masyarakat. Metode Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas atau kelompok yang menjadi objek penelitian. PAR merupakan kegiatan penelitian yang berbeda dengan metode penelitian ilmiah lainnya dan biasanya dilakukan oleh akademisi, lembaga investigasi, dll (Silaban et al., 2023). Dalam konteks Menghidupkan semangat literasi anak melalui Taman Baca Masyarakat di

Desa Citapen , metode PAR sangat relevan karena memungkinkan keterlibatan langsung dari masyarakat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

Menghidupkan semangat literasi anak melalui Taman Baca Masyarakat di Desa Citapen dengan menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR) dapat diimplementasikan dengan melibatkan anak-anak, orang tua, guru, dan komunitas desa secara aktif. Metode Participatory Action Research (PAR) memiliki siklus yang berulang dan dinamis, yang mencerminkan proses pembelajaran dan perbaikan yang berkesinambungan. Siklus ini terdiri dari beberapa tahap kunci yang saling terkait dimulai dari tahap indentifikasi/observasi, perencanaan tindakan, implementasi, monitoring dan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut.



Gambar 1. Siklus Metode Participatory Action Research (PAR)

Dalam pelaksanaan program Menghidupkan semangat literasi anak melalui Taman Baca Masyarakat di Desa Citapen, dilakukan melalui beberapa tahapan yakni tahap indentifikasi kebutuhan melalui observasi lapangan kemudian dilanjutkan dengan tahapan perencanaan program, dilanjut dengan aksi atau implementasi program kemudian monitoring dan evaluasi serta terakhir yakni refleksi dan tindak lanjut. Berikut uraian dari setiap kegiatan dengan metode yang digunakan :

1. **Identifikasi kebutuhan**, Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kunjungan ke lokasi pada hari Senin, 12 Agustus 2024 dengan maksud untuk Mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam meningkatkan literasi masyarakat, khususnya anak-anak di Desa Citapen.
2. **Perencanaan tindakan**, dilakukan untuk Merancang program-program literasi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di Desa Citapen.
3. **Implementasi**, dilakukan untuk Mengoperasikan Taman Baca dengan partisipasi aktif dari seluruh komunitas desa.
4. **Monitoring dan Evaluasi**, dilakukan untuk Menilai dampak dari kegiatan Taman Baca terhadap minat dan kemampuan literasi anak-anak. Hal ini dilakukan dengan cara melihat seberapa banyak partisipasi masyarakat maupun anak – anak yang hadir, serta hasil dari kuesioner yang nantinya akan dibagikan.
5. **Refleksi dan tindak lanjut**, dilakukan untuk Mereflesikan hasil yang telah dicapai dan membuat perencanaan untuk keberlanjutan program literasi. Dalam tahap ini nantinya akan dipaparkan hasil tindak lanjut untuk keberlangsungan program TBM yang ada di Desa Citapen berupa pembagian struktur kepengurusan.

Pendekatan PAR dalam menghidupkan semangat literasi anak di Desa Citapen melalui Taman Baca Masyarakat memastikan bahwa program yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan komunitas. Keterlibatan aktif anak-anak dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan

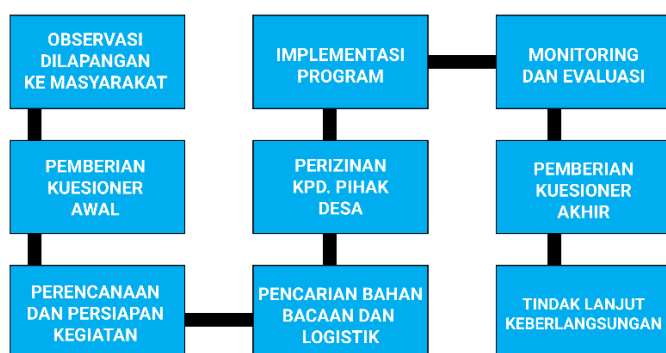
hingga tahap untuk menjaga keberlanjutan, meningkatkan rasa memiliki dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terus belajar dan membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Kuningan di Desa Citapen, Kecamatan Japara, Kabupaten Kuningan. Secara geografis TBM terletak di depan posko PKM dan diberikan nama “Taman Baca Bentala” dan dibuka setiap hari di Sore hari dari Jam 15.00 WIB – 17.15 WIB. Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah lembaga atau unit layanan yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat. Masyarakat menyadari dan menghayati bahwa taman bacaan sangat diperlukan oleh masyarakat. Minat masyarakat terhadap TBM harus terus dibina dan dikembangkan sehingga masyarakat memperoleh informasi yang mereka perlukan. Tidak hanya itu, TBM juga dapat menjadi tempat untuk menggali berbagai informasi dan pengetahuan di luar pendidikan formal (Susanto et al., 2020). Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 22 ayat 4 bahwa “masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajaran sepanjang hayat”.

Taman Baca Masyarakat adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat terkhusus kepada anak – anak. Taman Baca Masyarakat (TBM) yang dibuat oleh mahasiswa PKM Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi, baik di kalangan masyarakat umum dan terkhusus pada anak – anak di Desa Citapen, Mempermudah anak-anak, remaja dan orang tua dalam memperoleh akses bahan bacaan, Mendekatkan masyarakat dengan buku, dan Memberikan kegiatan-kegiatan yang bermutu kepada masyarakat melalui aktivitas membaca. Pada Era Globalisasi saat ini, masyarakat di harapkan untuk berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu masyarakat perlu di bekali dengan ilmu pengetahuan, dan Minat baca menjadi kunci penting ilmu pengetahuan, teknologi dan peningkatan sumber daya manusia (Albab, 2022).

Serta TBM ini memiliki manfaat yaitu Menumbuhkan minat baca, kecintaan dan kegemaran membaca, Memperkaya pengalaman belajar dan memperoleh berbagai informasi dan keterampilan bagi masyarakat melalui ketersediaan bahan bacaan, Memperoleh berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan minat baca, Menumbuhkan atau membiasakan belajar mandiri, Membantu mengembangkan kecakapan atau keterampilan membaca, dan Meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatannya terdapat alur yang Tim PKM tempuh hingga kegiatan tersebut berakhir yang bisa dilihat pada (Gambar. 3)



Gambar 2. Alur Rencana Kegiatan



Gambar 3. Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi ke lokasi pada hari Senin, 12 Agustus 2024 oleh beberapa perwakilan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kuningan. Pada kesempatan tersebut Tim PKM melakukan wawancara sekaligus pengisian angket kuesioner dengan remaja dan beberapa perwakilan warga Desa Citapen untuk mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak atau warga sekitar dalam upaya minat baca.

Setelah melakukan wawancara, ternyata di Desa Citapen ini belum terdapat satupun tempat yang menyediakan bahan bacaan untuk masyarakat walaupun sudah terdapat buku bacaan yang ada di Perpustakaan Desa. Sehingga literasi anak-anak dan masyarakat dapat dikategorikan rendah. Berikut ini hasil survei mengenai kebiasaan membaca anak-anak dan masyarakat di dusun Sekbrong, Cidadali dan Cikadu, maka diperoleh data awal sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Survei di Desa Citapen

Komponen Survei	Ya	Tidak	Cukup
Apakah suka membaca buku ?	22	4	
Pentingkah membaca buku ?	26	7	
Apakah anda memiliki buku bacaan di rumah ?	14		
Apakah anda setuju dengan adanya TBM di Desa anda ?	26		
Apakah dengan adanya TBM dapat meningkatkan minat baca masyarakat ?	26		
Apakah keberadaan TBM dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat ?	26		
Apakah anda siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan oleh taman baca ?	26		

Tindak lanjut dari tahapan diatas adalah berupa persiapan TBM. Dimana pada tahapan ini Tim PKM mengkaji mengenai Letak TBM akan dibuat, Pengadaan Logistik dan Bahan Bacaan, Perizinan dan Tanggal Pendirian TBM. Dimana sudah disebutkan diawal bahwa tempat yang digunakan menjadi Lokasi TBM yaitu di Posko Tim PKM yang buka di sore hari. Pada tahap penyediaan Logistik dan Bahan Bacaan di dapat dari pemanfaatan barang bekas yang ada seperti botol akua untuk menjadi wadah buku yang nantinya akan di tempel di dinding serta kertas – kertas origami untuk memberikan hiasan di lingkungan TBM. Dalam pengadaan bahan bacaan Tim PKM memasukkan buku – buku yang sudah Tim PKM baca dan menyatukan sebagian yang ada di Perpustakaan Desa, selain itu Tim PKM juga menggelar Open Donasi yang Tim PKM share di sosial media masing – masing dan instagram dari PKM.



Tahapan selanjutnya adalah merancang konsep dari tempat TBM agar masyarakat dan anak – anak dapat menikmati proses yang diselenggarakan di TBM. Dimana dengan memanfaatkan barang dan tempat yang ada Tim PKM memaksimalkan dan meningkatkan kerapihan serta keindahan TBM. Buku di susun sedemikian rupa agar rapih dan tidak berceceran, dan tempat dibuat se kreatif dan se indah mungkin agar anak – anak dan masyarakat nyaman saat membaca buku dan belajar di Lokasi TBM Bentala.



Gambar 5. Pengadaan dan Perapihan Bahan Bacaan dan Tempat TBM

Taman Baca Masyarakat (TBM) Desa Citapen ini diresmikan pada tanggal 20 Agustus 2024 yang diresmikan langsung oleh ketua dan wakil ketua PKM Desa Citapen dengan nama Taman Baca Masyarakat Bentala yang memiliki filosofi “Bentala” mengacu pada tanah yang tidak hanya menjadi tempat bermain tetapi juga sebagai tempat segala ilmu pengetahuan itu berasal tentunya dengan kita membaca buku-buku. Perlu adanya peningkatan Literasi di Desa Citapen mendorong Tim PKM para mahasiswa untuk berperan lebih aktif lagi guna menyesuaikan dengan tuntutan zaman yang ada terutama untuk anak-anak dan masyarakat (Sugianto Sugianto, 2023).

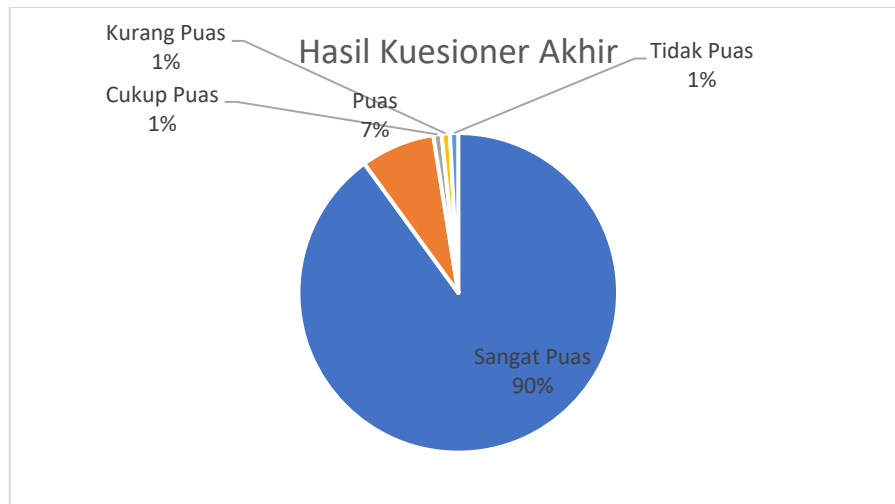


Gambar 6. Peresmian Taman Baca Masyarakat

Peningkatan minat baca anak-anak di sekolah dasar dapat diamati jelas, terutama ketika pada acara pembukaan taman baca tersebut, terlihat antusiasme yang besar dari banyak anak-anak di sekitar. Hal ini membuktikan bahwa minat baca mereka sangat tinggi dan menunjukkan bahwa taman baca ini telah berhasil menarik perhatian serta minat mereka dengan efektif. Keberadaan taman baca ini juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kebiasaan membaca mereka, yang pada gilirannya dapat mendukung perkembangan keterampilan literasi mereka di masa depan. Selain itu di hari – hari selanjutnya kedatangan warga dan anak – anak sekitar tetap berlangsung. Hal ini ditunjukkan pada hasil Kuesioner akhir yang Tim PKM berikan sebelum berakhirnya masa kegiatan PKM, berikut data hasil sebar luas kuesioner akhir yang ditunjukkan untuk mengevaluasi kepuasan terhadap TBM :

Tabel. 2 Hasil Kuesioner Akhir terhadap Kepuasan TBM

Komponen Survei	Sangat Puas	Puas	Cukup	Kurang Puas	Tidak Puas
Apakah sesuai kegiatan TBM dengan kebutuhan masyarakat ?	19	6			
Apakah anda merasa senang dengan adanya Program ini ?	22	3			
Bagaimana bahan bacaan (buku, majalah, komik, dll.) di Lokasi TBM ?	3				
Bagaimana Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengelola TBM ?	16				
Bagaimana program TBM terhadap minat baca anak-anak di lingkungan Anda ?	15				
Bagaimana ketersediaan fasilitas TBM seperti ruang baca dan tempat diskusi.	5				
Bagaimana program TBM dalam meningkatkan budaya literasi di Desa Citapen ? apakah terpenuhi ?	10				
Bagaimana Kemampuan pengelola TBM dalam menyelenggarakan kegiatan literasi setelah program berakhir ?	10				
Apakah keterlibatan masyarakat sekitar dan anda di ikut sertakan saat pembuatan TBM ? dan bagaimana perasaan anda akan hal tersebut ?	8		1	1	1



Gambar 7. Grafik hasil Kuesioner Akhir

Berdasarkan data dan Grafik diatas menunjukkan 90% sangat puas, 7% puas, 1% Cukup Kurang dan Tidak puas terhadap TBM yang diselenggarakan. Sebanyak 97% hasil positif terhadap TBM menunjukkan keberhasilan TBM yang dilaksanakan. Masyarakat dan anak – anak di desa citapen sangat puas terhadap program TBM. Dengan suasana baru dan belum ada sebelumnya menjadikan program ini di dukung secara penuh oleh elemen masyarakat.



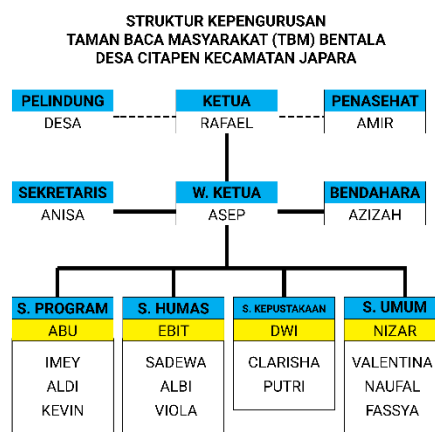
Gambar 8. Kegiatan Para Warga dan Anak – Anak di Taman Baca



Gambar 9. Keberlangsungan Taman Baca di hari berakhirnya PKM

Dengan demikian, taman baca telah menjadi sarana yang berdampak positif dalam membangun budaya literasi yang lebih kuat di Desa Citapen. Manfaat nyata dari taman baca ini, seperti peningkatan akses terhadap bahan bacaan yang beragam dan pengembangan minat baca di kalangan anak-anak. Para orang tua juga merasakan adanya perubahan positif pada anak-anak nya dalam usaha meningkatkan literasi. Secara keseluruhan memberikan pemahaman yang lebih dalam tantangan dampak positif dan tantangan yang terkait dengan pengadaan taman baca masyarakat. Hal ini akan membantu dalam merancang strategi untuk memperkuat peran taman baca sebagai sarana peningkatan literasi. Karena hal tersebut seringkali tersingkirkan dengan adanya gadget yang menjadi teman keseharian anak – anak maupun masyarakat itu sendiri. (Ridwan Hakiki, Adi Robith Setiana, Sitti Aisyah, 2023)

Pada akhir kegiatan Tim PKM menyusun kepengurusan untuk keberlangsungan program TBM yang diselenggarakan di Desa Citapen. Diharapkan dengan adanya kepengurusan serta melibatkan pihak Desa Program ini tetap berlangsung walau Kegiatan PKM sudah selesai dilaksanakan. Berikut struktur kepengurusan taman baca bentala desa citapen:



Gambar 10. Struktur Kepengurusan TBM Bentala

PENUTUP

Program Taman Baca Masyarakat ini merupakan Upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa PKM Universitas Muhammadiyah Kuningan untuk menanggulangi ketergantungan terhadap gadget dan juga merupakan sebuah hal yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di desa citapen. Program ini merupakan bentuk kerjasama dengan beberapa pihak, diantaranya donatur buku,

pemerintah desa, dan juga kalangan masyarakat, dimana dengan adanya Taman Baca ini dengan izin dari pemerintahan desa, masyarakat bisa berkumpul disatu tempat dan bisa menikmati buku yang ada. Terlebih fokus para mahasiswa adalah untuk anak – anak yang zaman sekarang yang hampir sudah meninggalkan kegiatan membaca buku terlebih lagi dengan data yang ditunjukkan UNESCO dan Observasi awal dimana minat baca yang kurang merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia utamanya di Desa Citapen. Banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari adanya Program TBM ini, seperti ilmu yang bermanfaat, kecakapan dalam bersosialisasi, dan menumbuhkan minat baca yang kian pudar pada saat ini. Namun dengan terlaksananya program TBM ini, tidak terlepas dari berbagai tantangan maupun kendala yang ada di lapangan, semua hal tersebut dapat diatasi dengan adanya diskusi dan kerjasama antar mahasiswa PKM dan Stakeholder yang ada di Desa Citapen. Sebanyak 97% dari kuesioner yang di sebar di masyarakat dan anak – anak, menunjukkan *trend* positif dimana mereka merasa puas dan terpenuhi.

Dengan adanya Taman Baca Masyarakat ini diharapkan masyarakat akan terus gemar membaca dan melestarikan budaya membaca di zaman yang serba teknologi ini. Tak hanya masyarakat, diharapkan anak – anak pun ikut serta dan ikut belajar di Taman Baca ini. Diharapkan dengan terbentuknya TBM ini dapat tetap berlangsung TBM ini dan kegiatan membaca di desa citapen semakin meningkat. Terlebih lagi dengan adanya kepengurusan baru yang ada di Desa Citapen diharapkan TBM ini tetap berlangsung dan tidak akan Pudar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Tim PKM ucapkan kepada masyarakat Desa Citapen terkhusus kepada Bapak Dayat Marthines selaku Kepala Desa Citapen, Bapak Sekretaris Desa, dan seluruh Perangkat Desa, Kelompok Ibu – Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Paguyuban Dusun Cidadali, Cikadu, Sekbrong yang telah membantu secara penuh selama Tim PKM melaksanakan program yang dilakukan. Sehingga semua program dan acara serta agenda yang telah dibuat oleh Tim PKM bisa berjalan dengan baik dan lancar dan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat. Terimakasih juga Tim PKM ucapkan kepada Bapak Dr. Iif Firmana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing Tim PKM dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sehingga kegiatan Tim PKM dapat berjalan sesuai prosedur dan arahan yang berlaku. Tim PKM pun mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Dinas Kependudukan dan Catatn Sipil Kabupaten Kuningan yang telah mendukung dan membantu dalam program pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) di Desa Citapen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi: Studi Kasus Taman Baca Masyarakat Matahari Indonesia Kediri. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v23i1.005>
- Albab, R. H. N. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Desa Bina Mandiri oleh Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *UNIGAL Respository*, 2(2), 4645–4657.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84.
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca. *Jurnal Literasi*, 3(11), 23–29.
- Nurul Qomaria, I., & Puspita Sari, T. (2022). Pemberdayaan Rumah Baca “Pelangi” Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 305–311. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2646>

- Pramudyo, G. N., Ilmawan, M. R., Azizah, B., Anisah, M., & Deo, Y. (2018). Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>
- Ridwan Hakiki, Adi Robith Setiana, Sitti Aisyah, S. T. I. E. L. M. T. (2023). MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI TAMAN BACA MASYARAKAT CAHAYA HATI. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1433–1438.
- Silaban, P. J., Situmorang, R. A., Simatupang, P., Sianturi, N. F., Naibaho, M., & Sitanggang, Y. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Jarimatika UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1357–1360. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.110>
- Sugianto Sugianto. (2023). Mewujudkan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 70–75. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1121>
- Susanto, F., Hertiki, H., & Rahayu, E. M. (2020). Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pengelolaan Taman Bacaan Di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i1.a2310>
- <https://www.rri.co.id/daerah/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah>